

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI WATTPAD DENGAN MINAT BACA PADA MAHASISWA BANDUNG RAYA

Allifia Karim Andike

Universitas Padjadjaran
Email: allifia20001@mail.unpad.ac.id

Prijana

Universitas Padjadjaran
Email: prijana@unpad.ac.id

Andri Yanto

Universitas Padjadjaran
Email: andri.yanto@unpad.ac.id

Received: 14 Maret 2024
Revised: 28 Agustus 2024
Accepted: 03 Oktober 2024
DOI: 10.24036/ib.v6i1.472

Abstract

Wattpad is a digital reading application that is quite popular in Indonesia and is used for reading and writing, but the majority of Wattpad users are readers. Seeing the reduced interest in reading that occurs in Indonesia. This research becomes relevant when the use of the Wattpad application is linked to interest in reading considering the low interest in reading in Indonesia. The aim of this research is to determine the relationship between use of the Wattpad application and interest in reading. This research method uses a quantitative research method with the Pearson product moment correlation test using interpretation of the relationship strength table to determine the strength of the variable relationship and the rtable distribution to determine the significance between variables. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires via social media such as Instagram, Twitter, WhatsApp, and the Wattpad reading community on Telegram. Data collection was also carried out using literature studies from previous studies on the same topic. The population of this research was UNPAD, ITB, UPI, and Tel-U students with a sample of 406 samples. The correlation test was carried out using SPSS version 23. The results of this study show that there is a significant relationship between the use of the Wattpad application and interest. With a sample size of $(n)=406$ and $\alpha=0.05$ with a confidence level of 95%, the calculated correlation coefficient on satisfaction with using Wattpad is 0.350; intensity of Wattpad use with reading relaxation 0.209; and Wattpad reading genre preference with reading stimuli 0.516.

Keywords: Reading interest, application, Wattpad.

Abstrak

Wattpad merupakan aplikasi baca digital yang cukup populer di Indonesia dan digunakan untuk membaca dan menulis, namun mayoritas pengguna Wattpad adalah para pembaca. Melihat menurunnya minat baca yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini menjadi relevan ketika penggunaan aplikasi Wattpad dikaitkan

dengan minat baca mengingat rendahnya minat baca di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan aplikasi Wattpad dengan minat baca. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan uji korelasi pearson product moment menggunakan interpretasi tabel kekuatan hubungan untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel dan tabel distribusi untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui media sosial seperti Instagram, Twitter, WhatsApp, dan komunitas baca Wattpad di Telegram. Pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan studi pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu dengan topik yang sama. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UNPAD, ITB, UPI, dan Tel-U dengan jumlah sampel sebanyak 406 sampel. Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi Wattpad dengan minat. Dengan jumlah sampel (n)=406 dan α =0,05 dengan taraf kepercayaan 95%, diperoleh koefisien korelasi hitung pada kepuasan penggunaan Wattpad sebesar 0,350; intensitas penggunaan Wattpad dengan relaksasi membaca 0,209; dan preferensi genre bacaan Wattpad dengan stimulus membaca 0,516.

Kata kunci: Minat baca, aplikasi, Wattpad.

PENDAHULUAN

Membaca menjadi hal yang cukup sulit digemari dan menjadi hal yang serius karena minat baca di kalangan masyarakat Indonesia menurut berita yang dituliskan oleh Kominfo berdasarkan data menurut Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau yang sering dikenal sebagai United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) minat baca yang terdapat pada masyarakat Indonesia sangat rendah dan memprihatinkan yakni hanya 0,001% yang artinya hanya 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar

atau memiliki kesenangan dalam membaca (Devega 2017).

Rendahnya minat baca bisa terjadi karena perubahan tren membaca yang berubah seiring perkembangan teknologi di era digital. Pada penelitian yang dilakukan oleh Idhamani (2020) diberikan pertanyaan mengenai kesukaan membaca terhadap buku dengan media elektronik dan hasilnya pembaca menyatakan bahwa mereka lebih senang membaca menggunakan media hp karena fitur-fitur yang tersedia pada alat tersebut (Idhamani 2020). Aktivitas membaca buku konvensional di Indonesia masih sepi peminat (Rahmaningtyas 2022).

Membaca merupakan kegiatan yang memahami makna yang terkandung didalam suatu teks yang berupa kata-kata dan memahami pesan, informasi ataupun hiburan yang disampaikan oleh teks tersebut. Menurut Tarigan (1987) membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media kata-kata (Utami 2021).

Membaca menjadi kunci utama dalam membangun minat baca. Semakin seseorang terlibat dalam membaca, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mengembangkan minat baca yang kuat. Minat baca adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas membaca. Aktivitas membaca yang sebelumnya dilakukan secara konvensional, saat ini seiring berkembangnya teknologi membaca dapat dilakukan secara digital menggunakan smartphone, laptop, atau komputer dengan format bacaan buku elektronik (e-book).

Perkembangan teknologi informasi dapat memberikan dampak ada minat baca menurut hasil penelitian Idhamani (2020) penggunaan teknologi informasi dapat digunakan secara efektif sebagai alat bantu membaca yang berpotensi meningkatkan kemampuan membaca dan minat membaca seseorang (Idhamani 2020). Perbedaan membaca buku elektronik (e-book) dan buku konvensional juga mempengaruhi minat baca pada penelitian Rahmaningtyas (2022) menjelaskan bahwa minat baca pada buku elektronik dan buku konvensional berbeda. Buku cetak membutuhkan ruang penyimpanan, sedangkan buku elektronik hanya membutuhkan smartphone untuk menyimpan buku elektronik (e-book) dan keberadaannya didukung dengan banyaknya jumlah aplikasi dan platform gratis yang menawarkan banyak bacaan (Rahmaningtyas 2022).

Tren membaca dengan menggunakan teknologi digital sudah diterapkan oleh perpustakaan di

Indonesia seperti di Perpustakaan Nasional (Perpusnas) dan perpustakaan di perguruan tinggi. Perkembangan perpustakaan digital terjadi karena adanya perkembangan teknologi digital. Berdasarkan penelitian Qoolili (2022) menyebutkan bahwa perpustakaan digital menjadi salah satu kebutuhan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dapat mendukung pengerjaan tugas dan aktivitas perkuliahan (Qoolili and Husni 2022). Selain tren bacaan digital yang diterapkan di perpustakaan membaca menggunakan buku elektronik juga dapat dilakukan dengan menggunakan smartphone. Berdasarkan data Kominfo (2014) perkembangan teknologi membuat perubahan dalam kehidupan manusia, karena itu hampir seluruh aktivitas dapat dilakukan melalui smartphone, penelitian menyebutkan bahwa 84% penduduk Indonesia tercatat sebagai pengguna smartphone (Kominfo 2014). Jika tren bacaan digital pada perpustakaan dapat dilakukan menggunakan komputer atau tablet,

secara individual tren bacaan digital dilakukan dengan menggunakan smartphone dan mengunduh aplikasi atau platform daring. Mengikuti tren bacaan digital terdapat aplikasi yang menjadi aplikasi bacaan atau platform bacaan daring yang populer di Indonesia. Menurut JawaPos (2023) terdapat 5 aplikasi bacaan digital yang populer di Indonesia diantaranya; iPusnas, iJakarta, Google Playbooks, Wattpad, dan NovelToon (Larasati 2023).

Era digital telah membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya adalah kegiatan membaca. Pemanfaatan internet berpengaruh pada perubahan perilaku (Soploostui 2018). Era digital adalah waktu di mana akses dan penyebaran informasi menjadi lebih mudah dan cepat menggunakan teknologi digital. Teknologi digital adalah sistem komputerisasi yang terhubung dengan internet seperti smartphone. Kegiatan membaca adalah kegiatan artifisial, yakni yang dipelajari dan berlangsung

terus-menerus (Prijana and Yanto 2017). Hadirnya teknologi yang terus berkembang membuat pergeseran perilaku membaca.

Tren membaca saat ini mengalami evolusi seiring perkembangan teknologi seperti peningkatan konsumsi konten digital yakni membaca menggunakan buku elektronik (e-book) cukup populer karena kemudahan aksesibilitasnya dan banyak pembacayang beralis ke format digital untuk kenyamanan dan fleksibilitasnya. Tren membaca yang pada awalnya dilakukan dengan membaca buku fisik saat ini dilakukan dengan buku elektronik (e-book) banyak pembaca yang beralih dari buku fisik ke format digital dengan menggunakan aplikasi. Salah satu aplikasi bacaan adalah Wattpad yang menyediakan berbagai jenis cerita dan konten bacaan yang menarik.

Wattpad adalah aplikasi yang didirikan oleh Allen Lua dan Ivan Yuen pada tahun 2006 berasal dari Toronto, Kanada yang memungkinkan

penggunanya untuk menulis atau membaca dan berisi berbagai karya tulis berupa novel, artikel, cerita pendek atau sejenisnya yang ditulis oleh penulis dari seluruh dunia yang dimuat dalam bacaan digital (e-book). Wattpad juga merupakan komunitas besar dimana pengguna dari berbagai belahan dunia dapat menemukan berbagai jenis cerita dan genre bacaan. Wattpad memfasilitasi penggunanya untuk interaksi antara pembaca dan penulis, memungkinkan komentar, voting dan pesan langsung antara pengguna. Wattpad mampu menghubungkan kounitas-komunitas global dari 90 juta pembaca dan penulis dengan kekuatan dari cerita didalamnya (Ulfa 2019).

Wattpad merupakan aplikasi bacaan digital yang cukup populer di Indonesia. Pada penelitian Putra (2022) menyebutkan adanya fakta bahwa Indonesia berada di peringkat kedua sebagai pengunjung Wattpad terbanyak di dunia (Putra 2022). Menurut Kompasiana pada bulan Oktober 2019 ranking aplikasi Wattpad berada di

peringkat 547 di dunia, maka artinya Wattpad menduduki peringkat 547 sebagai sebuah platform bacaan digital dengan jumlah pengunjung terbanyak di dunia dan Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai pengunjung Wattpad terbanyak di dunia dengan presentasi 6,9% (Herlismayanti 2021). Pada situs resmi Wattpad (2023) terdapat informasi mengenai pengguna Wattpad terdapat lebih dari 50 sumber daya menulis (Writing resources) dan 97 juta pengguna yang membangun komunitas penggemar global yang berarti mereka adalah pembaca bacaan Wattpad. Berdasarkan informasi yang terdapat pada situs resmi Wattpad, berdasarkan dari data tersebut mayoritas pengguna Wattpad adalah pembaca.

Platform membaca digital memberikan kemudahan akses dan dapat diakses oleh siapapun (Prawesti 2014). Sama halnya dengan Wattpad yang memberikan akses yang sangat mudah dan fleksibel, jenis dan genre bacaan yang ditawarkan juga beragam

dan gratis tidak memakan biaya dan ruangan untuk membaca. Membaca menggunakan sangat mudah yakni dengan; (a). mendaftar atau membuat akun Wattpad menggunakan alamat email, (b). lalu pengguna bisa langsung menelusuri berbagai genre dan cerita yang ada di Wattpad terdapat fitur yang memudahkan pengguna dalam menelusuri cerita yang ingin dibaca, (c). selain membaca pengguna juga dapat berinteraksi seperti memberikan komentar, vote dan bahkan membagikan cerita yang disukai kepada teman-teman sesama pengguna. Aktivitas yang dilakukan pembaca Wattpad selain membaca, pengguna Wattpad juga dapat menyimpan bacaan yang disukai, berinteraksi dengan pembaca yang lain dan saling memberikan rekomendasi bacaan. Aktivitas-aktivitas yang ada pada aplikasi Wattpad ini merupakan bentuk interaktivitas. Fitur-fitur interaktif yang ada pada Wattpad dapat mempengaruhi minat baca penggunanya seperti

interaksi antar pembaca dan penulis, berkomentar, dan memberikan reaksi.

Pengguna Wattpad memiliki kebiasaan yang bervariasi tergantung dengan minat dan tujuan individu baik untuk menulis maupun membaca. Wattpad menjadi tempat bagi mereka untuk mengekspresikan diri dan menemukan cerita menarik. Penelitian ini berfokus pada pembaca Wattpad maka kebiasaan terkait cara mereka dalam menggunakan aplikasi ini adalah membaca secara rutin dengan menyisihkan waktu harian atau mingguan untuk membaca cerita pendek, novel fiksi dan non-fiksi atau genre lainnya di Wattpad. Pembaca Wattpad juga dapat berinteraksi dengan Penulis dengan memberikan umpan balik kepada penulis dengan berupa komentar atau vote untuk mengajak dan memungkinkan pembaca untuk terlibat dalam proses kreatif dan membangun komunitas di sekitar cerita yang mereka sukai. Wattpad memiliki fitur pembacaan secara offline dengan memungkinkan pengguna untuk

mengunduh cerita dan membacanya tanpa menggunakan koneksi internet. Selain itu banyak pengguna Wattpad yang aktif dalam membagikan cerita yang mereka sukai kepada teman-teman di platform sosial atau media lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis uji korelasi Pearson Product Moment. Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian (Waruwu 2023). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data lalu menarik kesimpulan (Musianto 2002). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik dan prinsip ilmiah untuk menanggapi hipotesis penelitian. Uji korelasi Pearson Product Moment merupakan metode analisis hubungan kausal atau analisis hubungan sebab-akibat. Menurut Arikunto (2010: 4)

penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih penggunaan metode korelasi Pearson Product Moment ini bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat hubungan minat baca dengan penggunaan aplikasi Wattpad. Analisis uji korelasi dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.

Penelitian ini berlokasi di Bandung dengan kriteria responden mahasiswa perguruan tinggi UNPAD, ITB, UPI, dan Tel-U pengguna aplikasi Wattpad. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner dan studi literatur melalui penelitian-penelitian terdahulu dengan topik yang sama. Kuesioner digunakan untuk melihat hubungan antara minat baca dengan penggunaan aplikasi Wattpad dengan melakukan penyebaran link kuesioner berupa Googleform melalui Instagram, Twitter, WhatsApp, komunitas pembaca Wattpad di Telegram, dan barcode yang

disimpan di perpustakaan perguruan tinggi yang menjadi subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Wattpad

Wattpad merupakan sebuah platform daring dan berkembang menjadi aplikasi yang mudah didapat dengan mengunduhnya di Google Play Store bagi pengguna android dan bagi pengguna iPhone dapat diunduh di App Store, Wattpad masuk dalam kategori "Books & Reference" atau "Buku & Referensi" karena fokus utama aplikasi ini adalah pada konten bacaan digital dan literatur. Menurut laman aslinya Wattpad dikategorikan sebagai social storytelling platform. Wattpad juga dapat dikategorikan sebagai aplikasi baca atau e-book reading karena Wattpad memiliki fungsi sebagai aplikasi membaca bacaan digital.

Aplikasi Wattpad termasuk kedalam aplikasi bacaan digital yang sangat populer beberapa tahun belakangan ini (Halisa 2021). Kepopularitasan aplikasi Wattpad ini

dibuktikan dengan jumlah pengguna Wattpad menurut Ulfa (2018) pada penelitiannya mengenai Wattpad tertulis pada tahun 2018 Wattpad memiliki 15 juta pengguna dan menurut website resminya di bukan November 2021 terdapat pengguna bulanan Wattpad yang mencapai lebih dari 90 juta pengguna (Ulfa 2019). Wattpad sudah menerbitkan banyak sekali novel yang berasal dari cerita-cerita dan kreatifitas penulis yang menuliskan dan meluapkan idenya kedalam karya tulis sering sekali karya bacaan dari penulis dijadikan novel dan tidak jarang dibuatkan film karena banyaknya peminat dan pembaca yang memberikan antusias terhadap bacaannya. Penggunaan aplikasi Wattpad digunakan tanpa adanya acuan waktu tertentu karena pengguna bisa bebas mengakses Wattpad kapan saja dan dimana saja, sebagai aplikasi membaca terdapat beberapa variabel yang mengukur karakteristik penggunaannya diantaranya:

1. Kepuasan Penggunaan Wattpad, digunakan untuk mengukur seberapa puas pengguna berdasarkan rasa senang saat menggunakan aplikasi Wattpad. Kepuasan pengguna adalah salah satu yang bisa menjadi alat ukur dalam keberhasilan sebuah sistem (Sugandi 2019).
2. Intensitas Penggunaan Wattpad, digunakan untuk mengukur seberapa sering dalam menggunakan aplikasi Wattpad. Intensitas adalah suatu pengukuran dalam bentuk kuantitatif yang berasal dari penginderaan yang di mana dilihat dari suatu kekuatan baik berupa perilaku, pengalaman maupun terhadap suatu sikap dalam melakukan suatu aktivitas online yang membutuhkan waktu yang banyak (Kamuli 2018).
3. Preferensi Genre Bacaan Wattpad, digunakan untuk mengukur kesukaan atau ketertarikan pengguna pada aplikasi Wattpad. Preferensi pada suatu aplikasi dapat sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang (Erviatin 2018).

Minat Baca

Minat memiliki arti sebagai suatu tendensi yang menyebabkan seseorang melakukan upaya pencarian dan mencoba melakukan suatu kegiatan pada bidang yang diminati. Minat baca merujuk pada rasa ketertarikan pribadi pada bacaan dan unsur-unsur didalam suatu bacaan yang disukai dan dilihat dari intensitas kegiatan atau kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam kegiatan membaca (Ross 2009). Minat membaca tidak akan muncul secara tiba-tiba apabila tidak ada faktor yang menjadi pengaruh munculnya minat baca pada diri seseorang (Kaharuddin 2023). Minat baca seseorang dapat diukur dari beberapa variabel yang diantaranya:

1. Kesenangan Membaca, menunjukkan bahwa seberapa besar seseorang menikmati aktivitas membaca. Salah satu indikator yang dapat mengetahui tingkat minat baca seseorang adalah kesenangan membaca (Afriani 2021). Minat membaca merupakan suatu rasa keinginan yang kuat dalam mendorong

seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atas kemauan sendiri dan didasari oleh perasaan senang (Fajarullah 2018).

2. Relaksasi Membaca, menunjukkan bahwa membaca dapat menjadi aktivitas yang memberikan ketenangan dan menyenangkan. Relaksasi adalah salah satu teknik yang menjadi penanganan psikologis untuk membantu menurunkan kondisi keterangsangan tubuh yang ditimbulkan oleh stress (Nurchayani 2016). Relaksasi menjadi salah satu niat seseorang untuk melakukan kegiatan membaca, membaca merupakan kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi sebuah kebiasaan dan kebiasaan membaca akan menimbulkan kegemaran membaca atau minat membaca (Wardani 2019).

3. Stimulus Membaca, menunjukkan bahwa seseorang membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan termasuk kedalam teman, media dan diri sendiri. Stimulus dapat merangsang selera baca seseorang

(Nursyal and Christiani 2017). Minat membaca seseorang dipengaruhi oleh stimulus visual seperti objek atau gambar yang dilihat, faktor lingkungan (Azzahra 2022).

Teori New Media

Teori adalah unsur logika yang membantu peneliti untuk membangun susunan hubungan logis yang menerangkan fenomena. Sama halnya seperti teori New Media atau media baru merupakan sebuah istilah yang digunakan sebagai kehadiran era digital, jaringan teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran new media memiliki kaitannya dengan perkembangan teknologi. Teknologi media selalu menghasilkan perubahan dalam lingkungan sehari-hari (Lister et al. 2009). Perkembangan teknologi yang saat ini berkembang pesat maka adanya new media membuat dunia informasi dan komunikasi mengalami banyak perubahan, perbedaan dan kemudahan. Hal ini mempengaruhi aspek kehidupan manusia seperti aspek; ekonomi, sosial, dan budaya. Teknologi media baru telah

memberikan dampak besar dalam mengubah dinamika hubungan antara produsen dan konsumen yang salah satunya dalam bentuk interaksi antar pengguna media (Lister et al. 2009). New media dapat merujuk pada media komunikasi dengan konten yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja juga memiliki kemampuan dalam berinteraksi antara penerima dan pemberi informasi. Hal ini sama seperti aplikasi Wattpad yang memberikan jenis bacaan digital dengan berbagai genre dan adanya interaktivitas antara pengguna.

Pemilihan teori new media pada penelitian ini adalah adanya relevansi terkait perkembangan teknologi menghadirkan era digital atau jaringan teknologi informasi yang menyebabkan adanya perubahan dan kemudahan dalam kegiatan atau aktivitas masyarakat. teori ini digunakan sebagai pijakan dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini sehingga dapat mempermudah dan mendukung kegiatan penelitian. Teori New Media

mengacu pada konsep dan perubahan yang terjadi dalam cara kita berinteraksi, memperoleh informasi, dan berkomunikasi dalam era digital. Ketika berhubungan dengan platform daring atau aplikasi seperti Wattpad, pada penelitian ini teori New Media dapat diterapkan pada beberapa aspek yang diantaranya:

1. Personalisasi

Personalisasi pada teori new media salah satunya merujuk pada layanan online seperti penyesuaian akun di media sosial dan sebagai proses menyesuaikan sesuatu dengan kebutuhan atau preferensi individu (Lister et al. 2009). Personalisasi dalam teori new media ini didefinisikan sebagai upaya untuk menyesuaikan kebutuhan dan preferensi pengguna yang mencakup kepuasan pengguna terhadap media yang digunakan. Bentuk personalisasi pada wattpad adalah bentuk kepuasan saat mereka sedang dan setelah menggunakan aplikasi tersebut.

2. Interaksi Sosial

Interaksi yang terbentuk dalam lingkungan 'virtual' memiliki dampak yang sangat besar di 'dunia nyata' untuk beberapa pihak yang terlibat (Lister et al. 2009). Bentuk interaksi sosial dalam aplikasi Wattpad adalah keterlibatan penulis dan para pembaca seperti interaksi saling memberi komentar, atau interaksi antar pembaca seperti saling merekomendasikan bacaan ataupun mendiskusikan bacaan. Aplikasi Wattpad memiliki fitur komentar, voting, dan berbagi yang memungkinkan pembaca untuk berinteraksi dengan penulis ataupun antar pengguna Wattpad.

3. Konvergensi Teknologi

Konvergensi dapat diartikan sebagai bentuk representasi perubahan budaya (Jenkins 2006). Konvergensi bukan suatu proses teknologis, tetapi ciri perilaku audiens yang terjadi pada tingkah laku dan interaksinya (Lister et al. 2009). Proses itu terjadi tidak hanya dikalangan audiens, tetapi juga di dalam

karya media itu sendiri yang dirancang untuk mendukung keterlibatan dan interaksi dengan cerita yang disajikan. Sama halnya seperti perubahan tren membaca dari membaca konvensional berubah menjadi tren membaca digital/e-book. Teori new media juga menyoroti konvergensi teknologi, di mana tulisan, gambar, dan suara bertemu dalam satu aplikasi. Seperti aplikasi Wattpad yang menyatukan teks

dengan gambar, video, atau hal interaktif lainnya dalam cerita-cerita yang dipublikasikan.

Hasil penelitian ini merupakan hasil perhitungan uji analisis korelasi antara variabel-variabel dengan menggunakan software SPSS versi 23 didapatkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi Wattpad dengan minat baca. Berikut adalah hasil uji korelasi:

Table 1 Korelasi Hubungan Kepuasan Penggunaan Wattpad (X1) dengan Kesenangan Membaca (Y1)

			Correlations	
			X1	Y1
X1: Kepuasan Penggunaan Wattpad	Pearson Correlation		1	.281**
	Sig.2 (2-tailed)			.000
	N		406	406
Y1: Kesenangan Membaca	Pearson Correlation		.281**	1
	Sig.2 (2-tailed)		.000	
	N		406	406

Tabel 1 menunjukkan korelasi hubungan kepuasan penggunaan Wattpad dengan kesenangan membaca. Pada ukuran sampel (n) = 406 dengan α 0.05 dan tingkat kepercayaan 95% diketahui hasil hitung koefisien korelasi positif sebesar 0,350 maka terdapat hubungan antara kedua variabel. Hipotesis dinyatakan signifikan, artinya (H_1) hipotesis diterima. Dengan demikian kesenangan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan penggunaan Wattpad. Berdasarkan kekuatan hubungannya, hasil interpretasi hasil hitungannya menunjukkan bahwa korelasi hubungan kepuasan penggunaan Wattpad (X_1) dengan kesenangan membaca (Y_1) memiliki hubungan, hanya saja kekuatan hubungannya low correlate atau hubungannya rendah.

Hasil pengujian statistik diketahui bahwa kepuasan penggunaan Wattpad meliputi rasa senang dalam penggunaan aplikasi Wattpad cenderung memberikan dampak positif, hal ini dibuktikan dengan perhitungan

yang menggunakan uji analisis korelasi pearson product moment dengan derajat kepercayaan 95% yang menghasilkan nilai koefisien korelasi positif sebesar 0,350 artinya semakin tinggi kepuasan penggunaan Wattpad maka semakin tinggi rasa kesenangan membaca pada penggunanya yakni pada mahasiswa dan berdasarkan interpretasi tabel strength of relationship kepuasan penggunaan Wattpad dengan kesenangan membaca memiliki hubungan, hanya saja berada dalam kategori low correlate atau berada dalam hubungan rendah.

Kepuasan pada pengguna merupakan salah satu yang bisa menjadi alat ukur dalam keberhasilan sebuah sistem (Sugandi 2019). Pada Wattpad sebagai aplikasi bacaan digital, maka pengukuran ini digunakan dengan menghubungkannya dengan sesuatu yang berhubungan dengan minat baca salah satunya kesenangan membaca. Kesenangan membaca menunjukkan bahwa seberapa besar minat seseorang dalam menikmati aktivitas membaca.

Kesenangan membaca menjadi salah satu indikator yang dapat mengetahui minat baca seseorang (Afriani 2021). Bentuk dari kepuasan pada penggunaan Wattpad mencakup aspek personalisasi pada teori new media, konsep ini merupakan bentuk dari media digital yang memberikan konten yang

dipersonalisasi atau pengalaman yang disesuaikan dengan preferensi individu kepada penggunanya (Lister et al. 2009). Personalisasi yang dimaksud adalah bentuk kepuasan penggunaan Wattpad pada kesenangan membaca mahasiswa.

Table 2 Korelasi Hubungan Intensitas Penggunaan Wattpad (X2) dengan Relaksasi Membaca (Y2)

Correlations			
		X2	Y2
X2: Intensitas Penggunaan Wattpad	Pearson Correlation	1	.209**
	Sig.2 (2-tailed)		.000
	N	406	406
Y2: Relaksasi Membaca	Pearson Correlation	.201**	1
	Sig.2 (2-tailed)	.000	
	N	406	406

Tabel 2 menunjukkan korelasi hubungan relaksasi dalam membaca dengan aktivitas harian membuka Wattpad. Pada ukuran sampel (n) = 406,

pada α 0.05 dan dengan kepercayaan 95% didapatkan hasil hitung koefisien korelasi sebesar 0,209. Berdasarkan rtabel diketahui bahwa rhitung > rtabel, maka hipotesis signifikan artinya (H1)

hipotesis diterima. Dengan demikian intensitas penggunaan Wattpad memiliki hubungan yang signifikan dengan relaksasi membaca. Berdasarkan kekuatan hubungannya, hasil interpretasi hasil hitungnya menunjukkan bahwa korelasi hubungan intensitas penggunaan Wattpad (X₂) dengan relaksasi membaca (Y₂) memiliki hubungan, hanya saja kekuatan hubungannya low correlate atau hubungannya rendah.

Hasil pengujian statistik diketahui bahwa pada intensitas penggunaan Wattpad mahasiswa cenderung menjawab bahwa mereka tidak begitu intens dengan penggunaan Aplikasi Wattpad. Pada hubungan antara intensitas penggunaan Wattpad dengan relaksasi membaca cukup memberikan dampak yang positif hal ini dibuktikan dengan perhitungan yang menggunakan uji analisis korelasi person product moment dengan derajat kepercayaan 95% yang menghasilkan nilai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,209 artinya jika semakin

tinggi intensitas penggunaan Wattpad maka semakin tinggi relaksasi membacanya. Berdasarkan interpretasi tabel strength of relationship intensitas penggunaan Wattpad dengan relaksasi membaca memiliki hubungan, hanya saja berada dalam kategori low correlate atau hubungan rendah. Hal tersebut didukung oleh data kuesioner pada pertanyaan nominal kategori yang menyebutkan bahwa mahasiswa tidak begitu memiliki intensitas dalam penggunaan Wattpad dalam arti lain mahasiswa tidak setiap hari menggunakan Wattpad.

Intensitas merupakan suatu pengukuran dalam bentuk kuantitatif yang berasal dari penginderaan yang mana dilihat dari suatu kekuatan baik berupa perilaku, pengalaman maupun terhadap suatu sikap dalam melakukan suatu aktivitas online yang membutuhkan waktu (Kamuli 2018). Pada Wattpad sebagai aplikasi bacaan digital yang dimaksud dengan sikap dalam melakukan aktivitas online berupa membaca menggunakan bacaan

digital dengan menghubungkannya pada indikator minat baca salah satunya relaksasi membaca. Relaksasi membaca menjadi salah satu niat seseorang dalam kegiatan membaca. Membaca merupakan kegiatan fisik dan mental yang mampu berkembang menjadi sebuah kebiasaan dan kebiasaan tersebut menimbulkan kegemaran membaca (Wardani 2019). Dalam teori yang digunakan intensitas mengacu pada tingkat perhatian pengguna pada penggunaan aplikasi Wattpad. Interaksi

yang terbentuk dalam lingkungan 'virtual' memiliki dampak yang sangat besar di 'dunia nyata' untuk beberapa pihak yang terlibat (Lister et al. 2009). Begitu juga dengan relaksasi membaca yang merupakan bentuk dari dampak lingkungan virtual dari intensitas penggunaan Wattpad. Interaksi dapat didukung dengan penggunaan Wattpad dan relaksasi membaca dengan pengguna merasa rileks saat membaca melalui aplikasi Wattpad.

Table 3 Korelasi Hubungan Preferensi Genre Bacaan Wattpad (X3) dengan Stimulus Membaca (Y3)

Correlations			
		X3	Y3
X3: Preferensi Genre Bacaan Wattpad	Pearson Correlation	1	.516**
	Sig.2 (2-tailed)		.000
	N	406	406
Y3: Stimulus Membaca	Pearson Correlation	.516**	1
	Sig.2 (2-tailed)	.000	
	N	406	406

Tabel 3 menunjukkan korelasi hubungan preferensi genre bacaan Wattpad dengan stimulus membaca. Pada ukuran sampel (n) = 406, pada α 0.05 dan dengan kepercayaan 95% didapatkan hasil hitung koefisien korelasi sebesar 0,516. Berdasarkan rtabel diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis signifikan artinya (H_1) hipotesis diterima. Dengan demikian preferensi genre bacaan Wattpad memiliki hubungan yang signifikan dengan stimulus membaca. Berdasarkan kekuatan hubungannya, hasil interpretasi hasil hitung menunjukkan bahwa korelasi hubungan preferensi genre bacaan Wattpad (X_3) dengan stimulus membaca (Y_3) memiliki hubungan, hanya saja kekuatan hubungannya moderate correlate atau hubungannya moderat

Hasil pengujian statistik diketahui bahwa pada preferensi genre bacaan Wattpad cenderung memberikan dampak yang positif dalam stimulus membaca mahasiswa hal ini dibuktikan dengan perhitungan yang

menggunakan uji analisis korelasi pearson product moment dengan derajat kepercayaan 95% yang menghasilkan nilai koefisien korelasi positif sebesar 0,516 artinya semakin tinggi preferensi genre bacaan Wattpad maka semakin tinggi stimulus membaca pada mahasiswa. Berdasarkan interpretasi tabel strength of relationship preferensi genre bacaan Wattpad dengan stimulus membaca memiliki hubungan yang moderat hubungan ini berada dalam kategori moderate correlation. Hal ini didukung dengan data sumber informasi Wattpad bagi para penggunanya, sebagian besar dari mereka mengetahui aplikasi Wattpad dari teman ini membuktikan adanya faktor yang mempengaruhi minat baca mereka salah satunya lingkungan.

Preferensi pada suatu aplikasi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang (Erviatin 2018). Pada Wattpad sebagai aplikasi bacaan digital hal yang menjadi indikatornya adalah preferensi genre

bacaan Wattpad yang dihubungkan dengan stimulus membaca untuk mengetahui stimulus membaca sebagai salah satu indikator minat membaca. Stimulus membaca merupakan rangsangan satau faktor yang mempengaruhi atau merangsang seseorang untuk membaca. Minat membaca seseorang dipengaruhi oleh stimulus berupa visual seperti objek atau gambar yang dilihat (Azzahra 2022). Jenis bacaan Wattpad beberapa mencakup audio dan gambar sesuai dengan preferensi penulis dalam menulis cerita. Dalam teori new media hal tersebut dikenal sebagai konvergensi teknologi. Konvergensi bukan suatu proses teknologis, tetapi ciri perilaku audiens yang terjadi pada tingkah laku dan interaksinya (Lister et al. 2009). Dalam hal ini tingkah laku merujuk pada preferensi genre bacaan Wattpad yang dipilih oleh penggunanya dan interaksi merujuk pada stimulus membaca yangmana dipengaruhi oleh lingkungan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan simpulan diketahui hubungan antara kepuasan penggunaan Wattpad dengan kesenangan membaca signifikan dengan hasil hitung sebesar 0,281 dengan kategori hubungan korelasinya low correlate; diketahui hubungan antara intensitas penggunaan Wattpad dengan relaksasi membaca signifikan dengan hasil hitung sebesar 0,209 dengan hubungan korelasinya low correlate; diketahui hubungan antara preferensi genre bacaan Wattpad dengan stimulus membaca signifikan dengan hasil hitung sebesar 0,516 dengan hubungan korelasinya moderate correlate. Berdasarkan interpretasi hasil hitung keseluruhannya memiliki hasil yang positif, maka hubungan dinyatakan signifikan.

Saran

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan topik yang sama untuk mengetahui kebaruan tentang topik ini atau peneliti dapat mengexplore lebih

lanjut terkait topik ini seperti lebih mengarah ke intensitas penggunaan Wattpad. Penelitian ini menggunakan quota sampling yang bersifat non-probability, dan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memfokuskan intensitas wattpad pada kegiatan membaca hal tersebut dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Ema Dian. 2021. "Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Prasasti Ilmu* 1(3):21-27.
- Azzahra, Dea. 2022. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Yang Rendah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):9228-30.
- Devega, Evita. 2017. "Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet Di Medsos." <https://www.kominfo.go.id>.
- Erviatin. 2018. "Pengaruh Persepsi, Preferensi Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Mahasiswa Uin Walisongo Semarang Menggunakan Jasa Transportasi Online Go-Jek." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Fajarullah, Syawal. 2018. "Pengaruh Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri I Biwinapada Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Halisa, Nur. 2021. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Sma Negeri 10 Bulukumba." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.
- Herlismayanti, Resti. 2021. "Pengaruh Wattpad Terhadap Minat Baca

- Di Indonesia.”
Kompasiana.Com.
- Idhamani, Antuk Putri. 2020. “Dampak Teknologi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa.” *Jurnal Perpustakaan* 11(1):35–41. doi: 10.20885/unilib.Vol11.iss1.art 4.
- Jenkins, Henry. 2006. *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. NYU Press.
- Kaharuddin, Sri. 2023. “Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 39 Cakke.” *Jurnal Skripsi Universitas Negeri Makassar* 1–11.
- Kamuli, Fahri. 2018. Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Instagram Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja.
- Kominfo. 2014. “Riset Kominfo Dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak Dan Remaja Dalam Menggunakan Internet.”
Kominfo.Go.Id.
- Larasati, Emiliya. 2023. “5 Aplikasi Baca Novel Gratis Terbaik, Solusi Digital Untuk Membaca Dengan Mudah Di Mana Saja.”
<https://www.jawapos.com/>.
- Lister, Martin, Jon Dovey, Seth Giddings, Kieran Kelly, and Iain Grant. 2009. *New Media : A Critical Introduction*. Edited by Routledge. USA: Simultaneously published in the USA and Canada by Routledge 270 Madison Ave, New York, NY 10016.
- Musianto, Lukas S. 2002. “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 4(2):123–36.
- Nurchayani, Istiana. 2016. “Efektivitas Teknik Relaksasi Dalam Konseling Kelompok Behavioral Untuk Menurunkan Stres Belajar Siswa Sma.” *Jurnal*

- Kajian Bimbingan Dan
Konseling 1(1):1-46.
- Nursyal, Inestesa, and Lydia Christiani.
2017. "Pengaruh Program
Gerakan Gemar Membaca
Terhadap Peningkatan Minat
Baca Di Sekolah Menengah
Pertama Negeri 2 Sungayang
Kabupaten Tanah Datar
Sumatera Barat." *Jurnal Ilmu
Perpustakaan* 6(3).
- Prawesti, Dini Anggia. 2014. "Pengaruh
Penggunaan Aplikasi Bacaan
Digital Terhadap Tingkat Minat
Baca Di Kalangan Mahasiswa
Universitas Airlangga." *Journal
Unair* (2012).
- Prijana, and Andri Yanto. 2017.
"Hubungan Pola Baca
Mahasiswa Dengan Prestasi
Akademik." *KHIZANAH AL-
HIKMAH* 5(1):50-58. doi:
[http://dx.doi.org/10.24252/ka
h.v5i1a4](http://dx.doi.org/10.24252/ka
h.v5i1a4).
- Putra, I. Gede Eka Anggara. 2022.
"Peranan Aplikasi Wattpad
Dalam Mengasah Keterampilan
Menulis Di Kalangan Generasi Z
Masa Society 5.0." *PROSIDING
PEKAN ILMIAH PELAJAR* 2:35-
43.
- Qoolili, Muhammad, and Muhammad
Husni. 2022. "Pengaruh Digital
Library Digital Library (
DIGILIB) dalam Memenuhi
Kebutuhan Informasi Yang
Menyediakan Sumber
Informasi Dan St. " *Jurnal
Teknologi Pendidikan*"
11(2):389-400. doi:
[https://doi.org/10.34005/aka
demika.v11i02.2267](https://doi.org/10.34005/aka
demika.v11i02.2267) Naskah.
- Rahmaningtyas, Indah. 2022.
"Perbedaan Minat Baca Buku
Elektronik (E-Book) Dan Buku
Konvensional Pada Era
Globalisasi Di Kalangan
Mahasiswa Prodi Kebidanan
Kediri Poltekkes Kemenkes
Malang." *IIP (Jurnal Ilmiah Ilmu
Pendidikan)* 5(6):1827-32. doi:
[https://doi.org/10.54371/jiip.
v5i6.643](https://doi.org/10.54371/jiip.
v5i6.643).

- Ross, Catherine Sheldrick. 2009. "Reading Interests." in Encyclopedia of Library and Information Sciences, Third Edition, edited by M. Bates and M. Maack. Taylor and Francis. Kemampuan Menulis." Elibrary Unikom.
- Soploostui, Rikordo Roiih. 2018. "Dampak Pemanfaatan Internet Pada Minat Dan Cara Membaca." Media Pustaka 26(1). Utami, Silmi Nurul. 2021. "Pengertian Membaca Menurut Para Ahli." Kompas.Com.
- Sugandi, Muhammad Aja. 2019. "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Ubd Mobile Mahasiswa Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)." Universitas Bina Darma. Wardani, Hayatul. 2019. "Pengaruh Kebiasaan Membaca Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Terhadap Pemanfaatan Koleksi Di Taman Baca." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH.
- Ulfa, Shelma. 2019. "Peranan Aplikasi Wattpad Dalam Mengasah Waruwu, Marinu. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." Jurnal Pendidikan Tambusai 7:2896–2910.